

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Unit Produksi Kulit PPPG Kesenian adalah salah satu unit produksi yang bergerak dibidang kerajinan kulit yang bernaung di bawah Studio Kriya Kulit di PPPG Kesenian Yogyakarta dan berdiri sejak bulan Maret 1998 yang berawal dari kesepakatan para staf untuk memberdayakan atau memanfaatkan mesin-mesin yang ada menjadi lebih produktif dan bernilai ekonomi.

Unit Produksi Kulit PPPG Kesenian Yogyakarta memiliki kelebihan yang sangat menguntungkan bagi perkembangan Unit Produksinya. Kelebihan tersebut antara lain telah tersedianya peralatan dan mesin-mesin yang memadai dan staf dan karyawan yang merupakan staf pendidik dan ahli dibidang kerajinan kulit.

Perkembangan Unit Produksi Kulit PPPG Kesenian dari tahun 2001 hingga 2005 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor Perkembangan Unit Produksi Kulit PPPG Kesenian dari tahun 2001 hingga 2005 bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan Unit Produksi Kulit di PPPG Kesenian Yogyakarta terdiri dari dua faktor dasar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a) Faktor Internal

Faktor internal oleh faktor Sumber Daya Manusia yang ada dan faktor kualitas produk. Faktor Internal tersebut belum dilakukan secara

optimal dikarenakan Unit Produksi kulit PPPG Kesenian merupakan kegiatan yang bersifat pemanfaatan kegiatan utama studio kriya kulit di PPPG Kesenian Yogyakarta, yaitu dibidang pendidikan.

b) Faktor eksternal

Unit Produksi Kulit PPPG Kesenian Yogyakarta dipengaruhi oleh faktor pasar, faktor *competitor* (pesaing) dan faktor konsumen

1) Faktor Pasar

Faktor pasar merupakan faktor penting yang mempengaruhi perkembangan sebuah badan usaha, dimana bertemunya produsen dengan konsumen (*buyer*) untuk mengadakan transaksi. Pihak unit Produksi Kulit PPPG Kesenian sudah melaksanakan langkah-langkah pendekatan pasar yang dilakukan melalui pengenalan produk dengan meningkatkan intensitas pameran diberbagai tempat serta bekerja sama dengan hotel Ibis dan Hotel Sntika dalam pemanfaatan fasilitas umum untuk pemasaran.

2) Faktor Pesaing

Unit Produksi Kulit PPPG Kesenian telah bekerja sama dengan beberapa badan usaha serupa, sehingga Unit Produksi Kulit PPPG Kesenian dapat berbagi kesempatan dan pengalaman demi tercapainya Perkembangan perusahaan.

3) Faktor Konsumen

Faktor Konsumen merupakan hasil dari pendekatan Unit Produksi Kulit PPPG Kesenian dengan Pasar. Dimana Pasar merupakan

tempat konsumen tersebut berada. Pihak Unit Produksi Kulit PPPG Kesenian telah berhasil mengadakan dan mempertahankan kerjasama dengan beberapa *buyer* yang merupakan faktor penting dalam kelangsungan perusahaan.

2. Kesimpulan akhir Perkembangan Unit Produksi Kulit PPPG Kesenian dari tahun 2001 hingga 2005.

Perkembangan Unit Produksi Kulit PPPG Kesenian Yogyakarta mengalami peningkatan walaupun belum signifikan. Hal tersebut terbukti dari jumlah pesanan dan rekanan yang ada sejak tahun 2001 hingga 2005 masih terlihat statis. Hal tersebut dikarenakan adanya penggantian konsentrasi antara Unit produksi Kulit dan Unit kegiatan studio kriya kulit di PPPG Kesenian Yogyakarta.

#### **B. Saran**

Tersedianya SDM yang berkualitas maupun peralatan baik mesin-mesin modern dan alat-alat manual yang ada merupakan aset besar dalam mengembangkan sebuah usaha. Namun adanya penggantian konsentrasi antara usaha dan pendidikan, besar dan kecilnya merupakan sebuah penghambat maka perlu adanya pemisah yang jelas. Singkat kata Unit Produksi Kulit PPPG Kesenian Yogyakarta perlu adanya ruang tersendiri dalam berkreasi, sehingga totalitas usaha tidak terganggu dan perkembangan Unit Produksi Kulit di PPPG Kesenian dapat direncanakan secara menyeluruh.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 1997)
- Bakir H.M, *Suatu Penjajagan Pembukuan Program Studi Kriya Kulit*, Makalah Seminar Jurusan Kriya FSRD ISI Yogyakarta, 1986
- Effendi Yusuf, *Dasar-Dasar Desain*, (Bandung: Eka Dharma, 1995)
- Guntur, *Teba Kriya*, (Surakarta: Atrha-28, 2001)
- Gibson john, *Fisiologi dan Anatomi Modern*, (Jakarta: Tri Warsa, 2003)
- Gunarto, G dan Sugiyono, “Pengetahuan dan Teknologi Kulit”, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1979
- Gunarto. G dan Damit Susanto, *Petunjuk Praktek Kerajinan Kulit*, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Dept P&K, 1979
- HIMPI, Pendidikan dan Keterampilan, Makalah Ilmiah. Disajikan Pada Konfrensi dan Pameran Kerajinan Internasional, Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta, 1985
- Hardjipawiro sutadi, “Pengetahuan Desain”, Jakarta, Balai Penelitian dan Pengembangan Industri Barang Kkulit, Karet dan Plastik, 1982
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi, 1980)
- IGN. Wijono dan Soejono, *Kerajinan Kulit*, (Yogyakarta: Nurcahya, 1983)
- Keraf Gorys, *Komposisi* (Jakarta: Nusa Indah, 1989)
- Kusnadi, “Peran Seni Kerajinan (Tradisional Dan Baru) Dalam Pembangunan”, *Analisis Kebudayaan*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun III, 2, 1982/1983.
- Lexy. J Moloeng, MA., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998)
- Maulana Achmad, *Kamus Ilmiah Popular*, (Yogyakarta: Absolute, 2003)
- Mulia T.S.G, K.A.H. Heading, “*Ensiklopedia Indonesia*”, Bandung Van Hoeve, S-Gravenhage

- Moeliono.M Anton, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984)
- Nawawi Hadari, *Metodologi Penelitian Bidang Social*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1983)
- Mulyono Judoamijoyo R., *Teknik Penyamakan Untuk Pedesaan*, (Bandung Angkasa, 1984)
- Poerdarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: Van Hoeve, 1973)
- PPPG Kesenian Yogyakarta, *Katalog Laporan Tahunan*, Yogyakarta, 2003.
- Surahmat Winarno, *Dasar-Dasar Dan Teknik Research*, Edisi VII, (Bandung: Tarsito, 1980)
- Singarimbun Masri dan Efendi Sofyan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1992)
- Setianingsih Tri, *Buku Panduan Kualitatif* (STIKES Yogyakarta, 2006)
- Soehaji.M, “desain kerajinan dan masalahnya”, paper, STSRI “ASRI”, Yogyakarta, 1979
- Soehaji.M, *Seni Dan Kerajinan*, Cuplikan dari *the principle of art and craft by collyng wood*, Yogyakarta: STSRI “ASRI”, 1981
- Suroto Soeri, *Sejarah Kerajinan Indonesia*, Prisma, ed.,8,1993
- Sukanto Rekso Hadiprojo, *Manajemen Produksi Pent*, Fak. Ekonomi UGM, Yogyakarta, t.th
- Sidik Fajar dan Prayitno aming, “Desain Elementer”, Yogyakarta, STSRI “ASRI”, 1983
- Wojowasito. S, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Bandung: CV Pengarang, 1982)
- Wijiharjo, *Petunjuk Penulisan Makalah, Skripsi dan Tesis*, (Surakarta: FKIP, UNS, 1991)

**DAFTAR NARASUMBER**

- |                              |  |
|------------------------------|--|
| 1. Bapak Dwi Yunanto, S.Pd   | Kepala Studio Kulit PPPG Kesenian.         |
| 2. Bapak Tyas Purnomo        | Koordinator Unit Produksi Kulit.           |
| 3. Bapak Drs. Rubingun       | Koordinator Kesekolahan Studio Kulit       |
| 4. Bapak Tugimin             | Koordinator alat dan Bahan Studio Kulit    |
| 5. Ibu Atur MH               | Staff Administrasi Studio Kulit            |
| 6. Bapak Hari Cukup          | Seksi Perawatan dan Perbaikan Studio Kulit |
| 7. Bapak Sugiarto            | Seksi Rumah Tangga Studio Kulit            |
| 8. Ibu Tuminem               | Kepala Urusan Sekretariat PPPG Kesenian.   |
| 9. Bapak Drs.Toto S.A, M.Hum | Koordinator TechnoArtPark PPPG Kesenian    |

